

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan (Dr. H. Abdullah K., 2018). Metode yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah observasi *non-participant*, yaitu hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif pada darah donor kemudian diidentifikasi karakteristik pendonor darah berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin di UTD PMI Kota Malang pada tahun 2022.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian mengenai “Gambaran usia dan jenis kelamin pendonor dengan Uji Saring Reaktif Hepatitis B pada UTD PMI Kota Malang tahun 2022” akan dilaksanakan pada :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Malang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2022 sampai Januari 2023

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu pendonor sukarela yang mendonorkan darahnya di UTD PMI Kota Malang pada bulan Januari hingga November tahun 2022.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor sukarela di UTD PMI Kota Malang pada bulan Januari hingga November tahun 2022.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Sampel penelitian ini adalah seluruh formulir pendonor sukarela yang reaktif Hepatitis B berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin pada bulan Januari hingga November tahun 2022 dengan cara pemilihan sampel/Teknik *sampling* yaitu menggunakan data *Total Sampling*.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan non probability dengan *Total Sampling*. *Total sampling* yaitu cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel (Esti Yunitasari, 2019).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif pada darah donor berdasarkan usia dan jenis kelamin di UTD PMI Kota Malang pada bulan Januari hingga November tahun 2022.

Variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel tunggal atau mandiri karena tidak membandingkan dengan variabel lainnya.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Berikut penjelasan definisi operasional focus studi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Uji saring IMLTD reaktif Hepatitis B pada UTD PMI Kota Malang tahun 2022.	Penyakit yang menyerang hepar dengan virus hepatitis B (VHB).	Data sekunder atau Data Pencatatan pada Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) PMI Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> Usia : Remaja (17-25 Th) Dewasa (25-45 Th) Lansia (46-60 Th) Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan 	Nominal (Persentase) 81 – 100% (Sangat Tinggi) 61 – 80% (Tinggi) 41 – 60% (Sedang) 21 – 40% (Rendah) 0 – 20% (Sangat Rendah)

3.6 Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan dokumen. Data yang digunakan yaitu data sekunder menggunakan metode pengumpulan dokumentasi dengan pendekatan observasi *non-participant*.

Pengambilan data secara sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Imas Masturoh, 2018). Data sekunder yang diambil hasil pemeriksaan Hepatitis B dan karakteristik pendonor darah berdasarkan usia dan jenis kelamin di UTD PMI Kota Malang tahun 2022.

Observasi *non-participant* adalah peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja. Melalui teknik ini tidak akan didapat data yang mendalam sampai pada makna atau nilai-nilai dibalik perilaku yang terlihat dan terucap dari subjek yang di teliti. (Nugrahani, 2014)

3.6.1 Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ada beberapa langkah pengolahan yang harus dilakukan, yaitu:

a. Pengambilan Data

Data Pendonor yang terdaftar di UTD PMI Kota Malang tahun 2022 diambil secara berurutan yaitu dari bulan Januari sampai November.

b. Pencatatan Data

Pencatatan data bertujuan untuk mengurutkan kembali data menggunakan instrument data yang tersedia. Instrument data pada penelitian ini yaitu berupa formulir yang sudah diklasifikasi menurut kategori yaitu usia pendonor dan jenis kelamin pendonor.

c. Editing Data

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. (Imas Masturoh, 2018)

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

- a. Tahap persiapan penelitian
 - 1) Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Prodi D-3 Teknologi Bank Darah Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
 - 2) Surat diberikan ke UTD PMI Kota Malang dan peneliti mulai melakukan pengumpulan data.
- b. Tahap pelaksanaan
 - 1) Peneliti mengambil data jumlah pendonor darah sukarela pada periode bulan Januari hingga November Tahun 2022
 - 2) Peneliti mengolah data hasil penelitian dan menarik kesimpulan hasil penelitian.
- c. Data

Data yang digunakan yaitu data sekunder diambil dari hasil sampel darah pendonor yang reaktif Hepatitis B di UTD PMI Kota Malang dari bulan Januari sampai November 2022.

3.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah pengambilan data pada buku laporan bulanan dan Simdondar bulan Januari sampai November 2022.

Berikut penjelasan definisi operasional focus studi yang digunakan dalam penelitian ini :

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Analisis Data

Data hasil Penelitian akan dianalisis setiap bulan dari Januari sampai November disajikan dalam bentuk persentase berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin. Rumus persentase menurut (Abdullah, 2015) sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Persentase

F : Frekuensi Hepatitis B Reaktif setiap bulan

N : Jumlah Pendonor setiap bulan

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data pada penelitian ini menggunakan diagram batang, tabel dan uraian kalimat. Sehingga data yang sudah didapat dari UTD PMI Kota Malang tahun 2022 akan dijadikan diagram batang sesuai dengan data yang disajikan secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

3.7.3 Interpretasi Data

Interpretasi adalah proses memberi arti dan signifikansi terhadap analisis yang dilakukan, menjelaskan pola-pola deskriptif, mencari hubungan dan keterkaitan antar deskripsi-deskripsi data yang ada (Barnsley, 1992). Di bawah ini tabel kategori persentase menurut (Sujarwoto, 2021) berdasarkan tingkat reaktif Hepatitis B :

Tabel 3. 2 Tabel Interpretasi Data

Persentase	Kategori
81 – 100%	Sangat Tinggi
61 – 80%	Tinggi
41 – 60%	Sedang
21 – 40%	Rendah
0 – 20%	Sangat Rendah

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Mappaware, 2016) Prinsip etika penelitian ada 3 yaitu :

1. *Respect for persons (other)*: secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (*vulnerable*), dari penyalahgunaan (*harm dan abuse*)
2. *Beneficence & Non Maleficence*, prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, sebagai contoh kalau ada risiko harus yang wajar (*reasonable*), dengan desain penelitian yang

ilmiah, peneliti ada kemampuan melaksanakan dengan baik, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non maleficence*)

3. *Prinsip etika keadilan (Justice)*, prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Jangan sampai terjadi kelompokkelompok yang rentan mendapatkan problem yang tidak adil.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan prinsip etika *Respect for persons (other)* dengan tujuan untuk melindungi privasi penyakit pendonor agar tidak tersebar ke masyarakat.